

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejak memasuki era globalisasi seluruh sektor kehidupan terkena dampak dari globalisasi tersebut, tak terkecuali di sektor perekonomian khususnya dalam dunia usaha. Hal itu memaksakan perusahaan untuk dapat memperlihatkan keunggulannya masing-masing. Oleh sebab itu, perusahaan yang mampu menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien ialah perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dari para kompetitornya.

Ada beberapa faktor pendukung dari suatu perusahaan untuk menjaga kelangsungan bisnisnya antara lain yaitu tersedianya modal yang cukup untuk menjalankan segala operasional perusahaannya (Prajonto, 13). Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Begitu pula pasar modal Indonesia memiliki dua fungsi dasar yaitu, pasar modal sebagai fungsi keuangan dan pasar modal sebagai fungsi perekonomian. Pasar modal sebagai fungsi keuangan adalah dapat memberikan atau menyediakan dana yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu tanpa terlibat langsung dalam operasional perusahaan. Pasar modal sebagai perekonomian yakni sebagai penyedia tempat atau wadah bagi pihak yang memiliki dana lebih kepada pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha.

Pasar modal disebut juga sebagai pasar dimana tempat pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu

tahun dan tempat terjadinya jual beli sekuritas tersebut disebut Bursa Efek (Tandelilin, 2017: 25).

Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah (Sholihin, 2010: 351). Salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal ialah instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) seperti: saham, obligasi, reksadana, waran, *right*, dan berbagai instrument *derivative* seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

Bagi investor dengan adanya pasar modal merupakan salah satu tempat untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan (*return*) yang optimal (Farkhan and Ika 2013), sedangkan menurut emiten pasar modal ialah tempat atau suatu fasilitas yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia guna memperoleh tambahan dana atau modal tanpa harus menunggu output dari kegiatan operasional perusahaan. Para investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi sebaiknya memahami dan menganalisis terlebih dahulu laporan perusahaan. Karena sektor keuangan sangat bergantung pada pasar modal untuk melakukan tujuan investasi, dimana pasar saham melakukan komoditas utama pilihan disamping sekuritas lainnya. Investasi sendiri dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh *return* yang diharapkan. Pada prinsipnya semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan manajemen semakin tinggi harga sahamnya.

Jogiyanto (2015:263), *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham dari sebuah perusahaan. Tetapi pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada faktor kinerja keuangan dengan menggunakan variabel rasio likuiditas dengan diproksikan *Current Ratio* (CR), rasio *leverage* dengan diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio profitabilitas dengan diproksikan *Net Profit Margin* (NPM), rasio pasar dengan diproksikan *Price of Book Value* (PBV), suku bunga (*BI rate*), dan dampak pandemi *covid-19*.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka semakin baik juga perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya, dengan demikian dapat menarik minat investor untuk membeli saham entitas tersebut. Hal ini dapat meningkatkan harga saham dan *return* saham juga akan meningkat.

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan lebih banyak utang dari pada ekuitas dianggap sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

Investor akan cenderung menghindari perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi karena menggambarkan risiko perusahaan yang tinggi juga.

Profitabilitas adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut. Hal ini berpengaruh terhadap harga saham yang akan semakin meningkat dan berdampak pada *return* saham yang akan meningkat juga.

Rasio pasar yaitu rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Kenaikan rasio pasar berarti perusahaan sedang dalam pertumbuhan, kondisi keuangan yang meningkat baik dalam peningkatan penjualan maupun laba, semakin besar nilai pasar menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih atau *return* setiap lembarnya.

*BI rate* adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi perubahan *return* saham. Karena dengan naiknya suku bunga kredit maka modal yang dikeluarkan emiten akan semakin besar sehingga minat emiten untuk meminjam dana pada bank akan menurun. Jika tingkat penjualan menurun, maka laba dalam perusahaan juga mengalami penurunan selanjutnya juga akan diikuti dengan penurunan *return*.

*Covid-19* yang menjadi wabah penyakit global telah menyerang setiap sektor ekonomi tidak terkecuali pasar modal yang diyakini telah mempengaruhi harga saham yang merupakan acuan analisa hasil atau *return* saham. Ashraf (2020), pasar saham merespons negatif terhadap return pasar saham menurun karena jumlah kasus yang dikonfirmasi meningkat.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rona Tumiur Mauri Carolin Simorangkir (2019). Pembaruan yang pertama adalah adanya penambahan variabel-variabel yang diteliti, tidak hanya variabel profitabilitas saja tetapi ditambahkan variabel likuiditas, *leverage*, rasio pasar, BI rate, dan covid-19. Pembaruan kedua yaitu waktu penelitian yang lebih update dan periode yang lebih diperpanjang.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang dihitung dengan likuiditas terhadap *return* saham perusahaan pertambangan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang dihitung dengan *leverage* terhadap *return* saham perusahaan pertambangan?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang dihitung dengan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan pertambangan?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang dihitung dengan rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan pertambangan?
5. Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap *return* saham perusahaan pertambangan di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap *return* saham perusahaan pertambangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertambangan.
2. Leverage berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertambangan.

3. Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertambangan.
4. Pasar berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertambangan.
5. *BI Rate* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertambangan.
6. Untuk mengetahui secara parsial apakah terdapat pengaruh dari dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada pun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini akan memberikan informasi kepada perusahaan untuk melihat likuiditas, *leverage*, profitabilitas, rasio pasar, *BI Rate* dan Pandemi Covid-19 untuk menentukan *return* saham. Sementara itu, investor diharapkan melihat likuiditas, *leverage*, profitabilitas, rasio pasar, *BI Rate* dan Pandemi Covid-19 untuk mengambil keputusan investasi.

##### 2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi disiplin akuntansi dan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan perbandingan untuk penelitian lain yang terkait dengan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, rasio pasar, *BI Rate* dan Pandemi Covid-19 terhadap *return* saham.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang mana setiap bab akan menguraikan antara lain sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat kajian teori, kerangka pemikiran, penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data yang diperoleh dengan alat analisis yang diperlukan, serta pembahasan atas hasil analisis data tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya